



Pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana pada home industri kripik tempe Sumber Agung, Petoran, Jebres, Surakarta

Lamidi^{1*)}, Marjam Desma Rahadhini²

Published online: 26 September 2022

ABSTRACT

This community service activity takes the object of the Sumber Agung home industry in Petoran, Jebres, Surakarta. The main purpose of this service is to provide training and assistance to the owners of the Sumber Agung home industry in making simple financial reports, with the hope that business management will be able to separate business finances from personal finances. So that in managing the tempeh chips business, it can be seen in real terms in running their business, because they already have financial statements, although they are still simple. The problem faced, the tempe chips business that has been involved so far, is not able to show in real terms how much profit is earned per week or per month. This fact encourages the service team to do service with training methods and assistance in making simple financial reports. The training was carried out several times to the owner, then the team was still providing assistance, so that the owner was really able to make financial reports. The training is carried out in stages, starting with the steps of preparing transaction documents, recording financial transactions, separating transactions into ledgers, making work sheets, making capital changes, making trial balances and making profit and loss statements. As a result of this training and mentoring activity, the Sumber Agung home industry is able to make simple financial reports so that business management and business development can be seen in a real and correct way according to accounting rules. The output of this service activity is an article on service activities published in the National Accredited Journal.

Keywords: training; mentoring; simple financial reports

PENDAHULUAN

Penurunan penyebaran covid 19 pada akhir tahun 2021 dan penurunan ketentuan PPKM dari pemerintah terkait covid 19, berdampak positif terhadap dunia usaha. Bahkan menurut ketua APINDO pusat (Sofjan Wanandi, 2022) beliau menyampaikan sebagai pertanda bangkitnya dunia usaha baik sektor UMKM maupun sektor usaha besar. Menggeliatnya sektor usaha ini, jelas akan berdampak langsung terhadap pertumbuhan usaha, baik mikro, kecil, menengah maupun besar. Karena dengan terjadinya pandemi covid 19 yang di awal tahun 2020, perekonomian Indonesia tertekan sampai dengan -6,13% pada bulan Agustus 2020 (Sri Mulyani, 2020).

Seiring dengan recovery perekonomian sebagai akibat dari dampak pandemi covid 19 tersebut, salah satu UMKM yang ada di wilayah Surakarta yaitu Home Industri Kripik Tempe Sumber Agung, yang beralamat di Petoran RT 3/RW 7, Petoran, Jebres, Surakarta. Home industry tersebut dikelola oleh bapak Sunardi dan Ibu. Supriyanti (almarhum), sepeninggal ibu Supriyanti, usaha tersebut dilanjutkan dan dikelola bapak Supardi dengan ketiga putranya. Mendasarkan hasil pengamatan dan

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

*) *corresponding author*

Lamidi

Email: lamidi71@gmail.com

wawancara dengan pemilik, produksi dan penjualan kripik tempe mulai awal tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan. Mudah-mudahan peningkatan penjualan kripik berjalan secara konstan dan berlangsung seterusnya. Mengapa demikian? Karena di awal tahun 2022 terjadinya mutasi virus delta, dengan munculnya

virus baru Omicron. Munculnya varian baru omicron, menimbulkan kekawatiran pelaku UMKM akan diberlakukannya kembali *lockdown*. Pelaku usaha berharap mudah-mudahan gelombang ketiga virus omicron ini, tidak berdampak parah terhadap usahanya, yang sudah mulai menggeliat. Akibat pandemi covid 19 yang sudah berjalan sekitar 2 tahun, menyebabkan keterpurukan semua pelaku usaha di Indonesia.

Menggeliatnya pelaku usaha di Indonesia, salah satunya adalah home industri Sumber Agung, dimana produksi dan penjualan produknya mulai menunjukkan peningkatan. Seiring dengan peningkatan produksi dan penjualan kripik tempe tersebut, semestinya diiringi dengan pengelolaan keuangan yang baik, agar perkembangan usaha dan keuntungan yang diperoleh secara periodik dapat dilihat. Mendasarkan wawancara kami dengan pemilik, usaha kripik tempe yang dijalankan selama ini, belum ada pencatan/laporan keuangan secara sederhana, semua dilakukan hanya kira-kira. Pencatatan keuangan sangat diperlukan oleh suatu unit bisnis sebagai acuan untuk melihat kondisi usaha yang sedang dijalankan (Rumi, 2020). Hasil dari pencatatan keuangan berupa laporan keuangan sederhana dapat dipakai untuk mengambil keputusan untuk strategi bisnis selanjutnya. Setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan oleh UMKM dapat dipakai oleh para pemangku kepentingan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan ekspansi pasar atau keputusan strategis lainnya (Ayunda, 2020). Peningkatan produksi kripik tempe pasca pandemi, kami tampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Kebutuhan Bahan Baku Kripik Tempe Pada masa dan setelah Pandemi

NO	Kebutuhan Bahan Baku/hari	Sebelum	Sesudah
1	Kedelai	40 kg	70 kg
2	Tepung Beras	6 kg	12,5 kg
3	Minyak Goreng Tropical	12 lt	26 lt

Sumber: Data primer diolah, 2022

Home Industri Sumber Agung dalam menjalankan usahanya masih menerapkan manajemen sederhana, sebagaimana dilakukan oleh sebagian besar pelaku usaha sektor Mikro (UMKM) di negara kita. Penerapan manajemen sederhana yang dilakukan oleh home industry Sumber Agung, dapat dilihat pada beberapa kegiatan, antara lain yaitu:

a. Proses Produksi Kripik Tempe

Mulai dari proses pengirisan tempe, pengirisan tempe dilakukan secara manual dengan pisau biasa, dibantu dengan alat hasil rekayasa sendiri untuk menaikkan/menurunkan tempe yang siap diiris, dimana alat bantu tersebut digerakkan oleh kaki kiri dengan tujuan supaya tingkat ketebalan irisan tempe merata. Berikut kami sajikan gambar proses pengirisan tempe



Gambar 1. Proses pengirisan tempe

b. Proses penggorengan tempe

Proses penggorengan juga masih sangat sederhana, dengan menggunakan tungku yang berbahan bakar dengan kayu bakar. Dimana proses penggorengan ini dilakukan 2 tahap yaitu tahap 1, digoreng setengah matang pada tungku dan wajan yang pertama, selanjutnya tahap 2, digoreng sampai matang pada tungku dan wajan yang kedua. Berikut kami sajikan gambar proses penggorengan.



Gambar 2. Proses Penggorengan Kripik

c. Proses Pengemasan

Pengemasan produk ini dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu kecil, sedang, besar atau menyesuaikan pesanan. Pack kecil harga Rp 1.500/pcs, pack sedang harga Rp 4.000/pcs, pack besar harga Rp 12.500/pcs (pengemasan ketiga tipe ini dilakukan setiap hari), sedangkan kalau yang pesanan menyesuaikan permintaan pembeli.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disajikan permasalahan yang dihadapi home industry Sumber Agung seperti pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Permasalahan Yang Dihadapi Mitra

No	Item/ Kegiatan	Situasi dan Kondisi Home Industri Kripik Tempe Sumber Agung			
		Proses	Manajemen	Pengembangan Usaha	Penyelesaian
1	Manajemen Keuangan:	Belum dilakukan	Belum dikelola dengan baik	Tidak bisa mengetahui dan mengukur perkembangan usaha	Memisahkan keuangan usaha dengan keuangan keluarga
2	Laporan keuangan	Belum dilakukan	Belum dijalankan dengan benar	Tidak bisa mengetahui keuntungan secara nyata dari usahanya	Pembuatan laporan keuangan sederhana

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian di Home Industri Sumber Agung dilaksanakan pada bulan April–Mei tahun 2022 bertempat di home industri Sumber Agung. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini meliputi pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana bagi pemilik. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana dilakukan melalui beberapa tahap, seperti pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Jadwal pelaksanaan pengabdian

No	Kegiatan	April 2022	Mei 2022	Pelaksana
1	Pelatihan pembukuan sederhana untuk usahanya	√		Tim Pengabdian dan pemilik UKM
2	Pendampingan pembukuan sederhana		√	Tim Pengabdian dan pemilik UKM
3	Pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana periode 1		√	Tim Pengabdian dan pemilik UKM
4	Pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana periode 2		√	Tim Pengabdian dan pemilik UKM

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam rangka untuk memberikan bekal kepada pemilik home industri Sumber Agung, agar dalam mengelola usahanya dapat diketahui secara nyata perkembangannya. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: (1) Memberikan pelatihan kepada pemilik, tentang pentingnya pembukuan sederhana bagi sebuah usaha, dengan menguraikan catatan-catatan yang harus disiapkan untuk membuat pembukuan secara sederhana. (2) Melakukan pendampingan kepada pemilik, tentang pembuatan pembukuan secara sederhana, sebagai tindak lanjut (*follow up*) dari pelatihan yang telah dilakukan. (3) Melakukan pendampingan kepada pemilik home industri Sumber Agung, tentang pembuatan laporan keuangan sederhana.

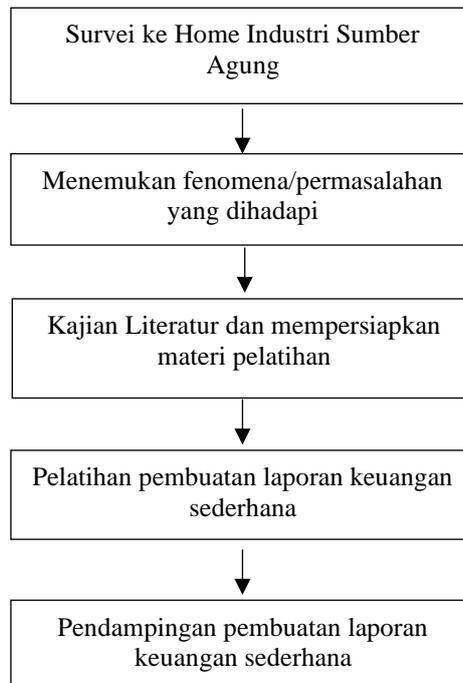
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dalam beberapa tahap, mulai dari survei obyek, penentuan fenomena (permasalahan), sosialisasi pentingnya laporan keuangan bagi entitas bisnis, pelatihan pembuatan laporan keuangan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan.

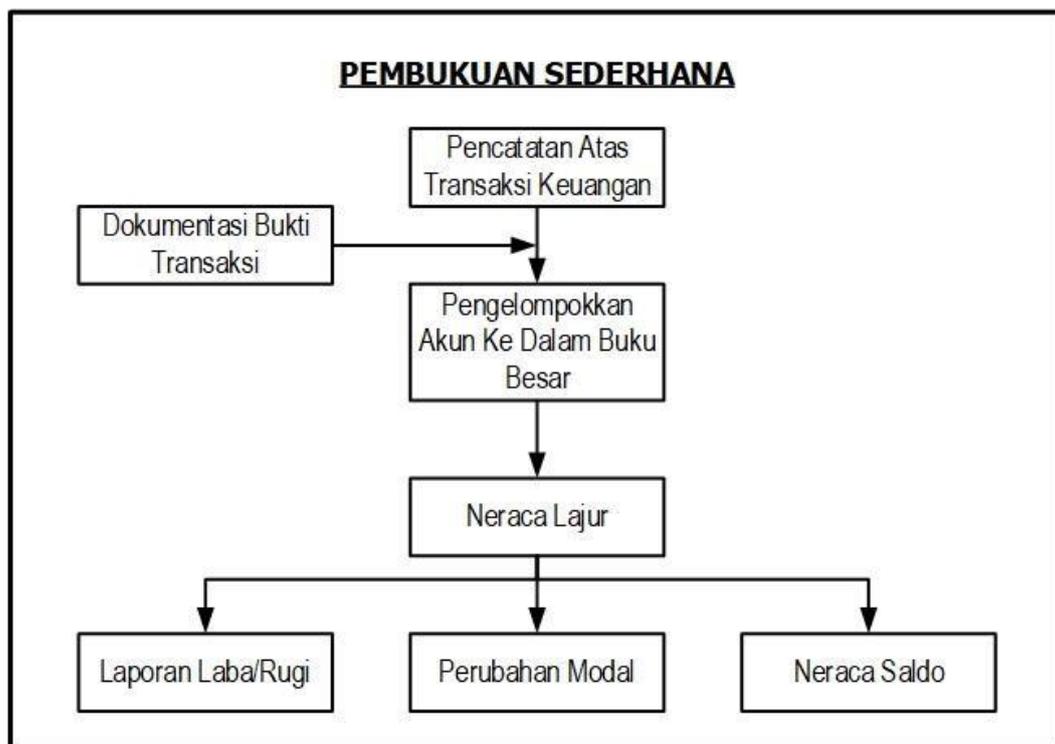
Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim pengabdian, ditemukan bahwa home industry Sumber Agung dalam mengelola keuangan usahanya, belum memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Hasil wawancara tim pengabdian dengan pemilik, mereka sama sekali tidak bisa menunjukkan bukti berapa nilai keuntungan yang diperoleh per hari atau per minggu, mereka hanya mengatakan yang penting bisa jalan (dalam Bahasa Jawa “*enggang baken saget mlampah*”).

Fenomena yang dihadapi oleh home industry Sumber Agung ini, sebagian besar juga dialami oleh UKM yang ada di Indonesia, tidak memiliki catatan akuntansi secara rinci biaya modal berapa, nilai hutang berapa, nilai piutang usaha berapa dan keuntungan/kerugian usaha bagaimana, rata-rata mereka tidak bisa menunjukkan secara faktual. Mereka menjalankan usaha hanya mendasarkan kebiasaan atau mungkin warisan turun temurun dari pendahulunya.

Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian berkeinginan untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana kepada pemilik home industry Sumber Agung, dengan harapan agar secara nyata pengelolaan usahanya dapat diketahui dari waktu ke waktu. Selanjutnya tim pengabdian melakukan kajian pustaka/literatur untuk menyiapkan materi pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana, sesuai dengan Standar Akuntansi. Tim mulai mengarahkan kepada pemilik (pengelola) mulai memisahkan nota/catatan-catatan terkait pembelian, penjualan, biaya-biaya, hutang maupun piutang. Semua transaksi tersebut digunakan untuk membuat laporan keuangan.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 4. Alur Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim, dilakukan beberapa kali kepada pemilik home industri Sumber Agung, kegiatan tersebut terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Menyiapkan dokumen transaksi, terdiri dari:
 - 1) Nota/kwitansi pembelian
 - 2) Dokumen hutang
 - 3) Dokumen piutang
 - 4) Dokumen persediaan

d. Menyiapkan buku catatan pelaporan keuangan, terdiri dari:

- 1) Buku arus kas
Buku arus kas berguna untuk mencatat keluar masuknya uang secara riil dalam satu periode
- 2) Buku persediaan barang
Buku persediaan barang memiliki 2 metode yaitu:
 - a) Metode fisik yaitu metode yang mengharuskan perhitungan barang pada saat penyusunan laporan keuangan
 - b) Metode perspektual yaitu metode yang menekankan dimana setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang menjadi buku pembantu persediaan.
- 3) Buku pembelian
Mencatat segala transaksi yang berhubungan dengan pembelian
- 4) Buku penjualan
Mencatat semua penjualan yang telah dilakukan dalam periode tertentu, disertai dengan bukti faktur.
- 5) Buku biaya
Mencatat semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan pemasaran (Biaya Overhead Pabrik)
- 6) Buku hutang
Mencatat laporan hutang yang harus dibayarkan UMKM dalam periode tertentu
- 7) Buku piutang
Mencatat semua data piutang yang belum tertagih pada periode tertentu

Contoh pembuatan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sederhana pada UKM Sumber Agung, sebagai berikut:

- UKM Sumber Agung merupakan usaha yang memproduksi kripik tempe, dalam memulai usahanya pada 1 Januari 2021 memiliki saldo kas awal sebesar Rp 5.500.000
- Pada tanggal 3 Januari 2021, UKM mampu menjual kripik tempe dengan kemasan besar sebanyak 30 pack dan kemasan kecil 50 pack, dengan total penjualan tunai sebesar Rp 4.000.000
- Pada tanggal 10 Januari 2021, UKM harus membayar pengeluaran untuk membayar listrik, telepon dan transportasi sebesar Rp 2.000.000
- Dari transaksi tersebut di atas dapat dibuat:

1) Buku Kas

Tabel 4. Contoh pencatatan laporan keuangan sederhana Buku Kas untuk UKM Sumber Agung

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1 Jan 2021	Saldo kas awal	5.500.000	-	5.500.000
3 Jan 2021	Penjualan tunai	4.000.000	-	9.500.000

1) Buku Penjualan

Table 5. Contoh pencatatan laporan keuangan sederhana Buku penjualan untuk UKM Sumber Agung

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
3 Jan 2021	Penjualan tunai	4.000.000	-	9.500.000

2) Buku Persediaan

Tabel 6. Contoh pencatatan laporan keuangan sederhana Buku persediaan untuk UKM Sumber Agung

Tanggal	Nama barang	Satuan	Dibeli	Dijual
3 Jan 2021	Kripik kmsan bsr	pack	-	30
	Kripik kmsan kel	pack	-	50

4) Buku biaya

Tabel 7. Contoh pencatatan laporan keuangan sederhana Buku biaya untuk UKM Sumber Agung

Tanggal	keterangan	Biaya (Rp)	Total (Rp)
10 Januari 2021	Biaya listrik	900.000	2.000.000
	Biaya telepon	600.000	
	Biaya transportasi	500.000	

5). Laporan Arus Kas

Tabel 8. Contoh pencatatan laporan keuangan Laporan Arus kas untuk UKM Sumber Agung

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1 Jan 2021	Saldo kas awal	5.500.000	-	5.500.000
3 Jan 2021	Penjualan tunai	4.000.000	-	9.500.000
10 Jan 2021	Biaya listrik		900.000	
	Biaya telepon		600.000	
	Biaya transportasi		500.000	7.500.000
		9.500.000	2.000.000	

Setelah laporan arus kas untuk semua transaksi yang dilakukan, pemilik UKM selanjutnya dapat membuat Buku Besar, yaitu buku yang merupakan kumpulan akun yang digunakan untuk merangkum transaksi yang sudah dicatat dalam jurnal. Dilanjutkan membuat necara saldo, necara lajur, jurnal penyesuaian dan laporan keuangan

Selain mengadakan pelatihan, tim pengabdian juga melakukan pendampingan langsung kepada pemilik home industry Sumber Agung, sebagai tindak lanjut untuk menghasilkan laporan keuangan sederhana sampai dengan menghitung pembebanan biaya ke produk. Pendampingan dilakukan selama tiga kali. Pada pendampingan pertama, tim pengabdian mendampingi pemilik dalam mengidentifikasi aset, hutang dan modal usaha yang dimiliki untuk melihat posisi neraca. Namun pemilik tidak mampu mengidentifikasi saldo awal akun neraca, disebabkan karena memang tidak ada pemisahan keuangan antara rumah tangga dengan usaha. Pada pendampingan yang kedua, pemilik belajar mencatat transaksi yang terjadi dan mengelompokkan sesuai dengan akunnya. Sebenarnya, transaksi yang terjadi di dalam aktivitas home industri tidak terlalu banyak jenisnya. Dalam sepekan hanya memiliki transaksi pembelian bahan baku dan penjualan saja. Tim pengabdian menyediakan buku pencatatan keuangan untuk membantu home industri melakukan pencatatan atas setiap transaksi yang terjadi dan dapat dengan mudah mengelompokkan pada tiap akun. Pencatatan transaksi ini terus dilanjutkan sampai pada pendampingan ketiga. Pada pendampingan ketiga, tim pengabdian memeriksa pencatatan transaksi yang dilakukan pemilik home industry, kesalahan yang sering terjadi adalah pencatatan hanya dilakukan pada satu sisi saja. Sebagai contoh pencatatan atas transaksi penjualan secara tunai, hanya akun kas saja yang dicatat bertambah tetapi pada akun penjualan tidak ditambahkan dan sebaliknya. Berdasarkan transaksi yang terjadi selama dua pekan, tim pengabdian mendampingi pemilik menyusun laporan keuangan sederhana yang dimulai dari laporan laba/ rugi, perubahan modal dan neraca saldo.

Harapan tim pengabdian semoga home industri Sumber Agung mampu membuat laporan keuangan sederhana, agar perkembangan usaha secara nyata/riil dapat dilihat, dan dapat dipertanggungjawabkan karena akuntabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana pada Home Industri Kripik Tempe Sumber Agung, dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana, pemilik mampu menyiapkan dokumen-dokumen transaksi usaha, menyiapkan buku catatan pelaporan keuangan dan membuat buku besar. Dilanjutkan pelatihan membuat neraca lajur, neraca saldo, perubahan modal dan laporan laba rugi.
2. Pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana, yang terdiri dari neraca lajur, neraca saldo, perubahan modal dan laporan laba rugi dari kegiatan usaha home industry Sumber Agung

Ucapan Terimakasih (Penghargaan)

1. Unisri Surakarta melalui LPPM yang telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini
2. Home Industri Sumber Agung yang telah berkenan digunakan sebagai obyek pengabdian kepada masyarakat
3. Mas Adi Setiawan putra dari almarhum ibu Supriyanti, yang telah banyak membantu memberikan data-data terkait pelaksanaan pengabdian ini

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Andilala, A. (2020). Upaya pemerintah memaksimalkan peran UMKM di masa pandemi COVID-19. *Kalbar.Antaraneews.Com*. <https://kalbar.antaraneews.com/berita/435942/upaya-pemerintah-memaksimalkan-peran-umkm-di-masa-pandemi-covid-19#>
- Alinsari, N. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pembukuan Sederhana, *Jurnal Magistrorium Et Scholarium*, volume 01, No 2 Desember 2020
- Ayunda, A. (2020). *10 Alasan betapa pentingnya pembukuan bagi UMKM di Indonesia*. Accurate.Id. <https://accurate.id/akuntansi/pentingnya-pembukuan-bagi-umkm-di-indonesia/>
- Mekari. (2022). *Cara Mudah Membuat Laporan Keuangan Sederhana UKM*, <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-mudah-membuat-laporan-keuangan-sederhana-bagi-ukm/>, diakses 10 Mei 2022
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Pardede, S., Napitupulu, L., Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sigi, M., Yusnadi, Y., and Syahfitri, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 SD di SD Negeri 177041 Simarhumpa Pada Tahun 2021. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 955-967. DOI: [10.31604/jpm.v5i3.955-967](https://doi.org/10.31604/jpm.v5i3.955-967)